

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Variabel

1. Pengaruh Variabel Digitalisasi Terhadap Pembukaan Rekening Tabungan Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai digitalisasi t hitung sebesar 2,207 lebih besar dari t table sebesar 1,984 dan nilai signifikan 0,030 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t hitung $>$ t table ($2,207 > 1,984$) dan signifikansi $0,030 < 0,05$, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa pengaruh digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table. Untuk nilai signifikan digitalisasi lebih kecil dari probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya layanan digitalisasi berpengaruh positif terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah terhadap mahasiswa.

Tinggi rendahnya minat mahasiswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengaruh digitalisasi. Semakin tinggi tingkat pengaruh digitalisasi di mahasiswa maka semakin tinggi pula minat pembukaan rekening tabungan bank syariah. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh digitalisasi di mahasiswa maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk membuka rekening tabungan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju indikator

Digitalisasi yaitu informasi digital banking, pembayaran digital banking, tujuan digital banking, produk digital banking, system keamana digital banking dan faktor digital banking.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Alifiana dengan judul *Pengaruh strategi pemasaran, layanan internet banking dan loyalitas konsumen terhadap kepuasan nasabah pada pt. Bri Cabang Rajawali Surabaya*. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable digital banking berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variable kepuasan nasabah⁵⁵.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Vitri yang berjudul *pengaruh risiko, manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan internet banking di Pekan baru*. Penelitian in bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko, manfaat dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan internet banking. Dalam hasil penelitian ini menunjukan bahwa seluruh variable independennya memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan internet banking.⁵⁶

Menurut saya hasil kedua penelitian di atas sangat lah positif jika di hubungkan dengan penelitian saya, diambil contoh penelitian yang di

⁵⁵ Ratnaningsih dan Alifiana, "Pengaruh strategi pemasaran, layanan internet banking dan loyalitas konsumen terhadap kepuasan nasabah pada pt. Bri Cabang Rajawali Surabaya", *Jurnal Penelitian Ekonomi*, Vol.9 2 July 2021

⁵⁶ Putri dan Fitri, "pengaruh risiko, manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan internet banking di Pekan baru", *Jurnal Bisnis*, Vol.2 No.1 2015, Hlm.45

lakukan oleh keduanya dengan menggunakan salah satu variable yang saya teliti dan menunjukkan hasil yang sama yaitu sama-sama berdampak positif.

Tetapi layanan digitalisasi bank syariah secara tidak langsung tidak berpengaruh kepada mahasiswa. Mahasiswa yang awam akan bank syariah akan sulit beradaptasi jika langsung menggunakan produk tersebut dan mahasiswa perlu juga tahapan-tahapan agar dalam waktu dekat mahasiswa bisa merasakan manfaat dan keuntungan dari layanan digitalisasi bank syariah. Dan semakin baik layanan yang diberikan maka akan banyak mahasiswa yang akan menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Pembukaan Rekening Tabungan Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai pendidikan t hitung sebesar 2,953 lebih besar dari t table 1,984 dan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari α 0,05. Karena t hitung $>$ t table ($2,207 > 1,984$) dan signifikansi $0,303 < 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan rekening tabungan bank syariah. Terbukti dengan pengujian yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table. Untuk nilai signifikansi pendidikan lebih kecil dari probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_2 yang

artinya pengaruh pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk pembukaan rekening tabungan bank syariah.

Tinggi rendahnya minat mahasiswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengaruh pendidikan. Semakin bervariasi pengaruh pendidikan di mahasiswa maka semakin tinggi pula minat pembukaan rekening tabungan bank syariah. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh digitalisasi di mahasiswa maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk membuka rekening tabungan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju terhadap indikator pendidikan yaitu pengaruh pendidikan, ruang lingkup pendidikan, pendidikan formal (formal education), pendidikan informal (informal education), pendidikan nonformal (nonformal education), latar pendidikan dan tingkat pendidikan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musyafiq Hasyim dan Abdulah Salam Prodi Ekonomi STIA Alma Ata Yogyakarta dengan judul *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Produk Perbankan Syariah*⁵⁷. Menyatakan bahwa Ketika pendidikan masyarakat semakin tinggi atau mengalami peningkatan maka pengetahuan akan produk perbankan syariah mengalami peningkatan. Variable pendidikan nilai t hitung dari variable ini adalah 2,080 dengan tingkat signifikan 0,040. Dengan tingkat level signifikan 95% maka diketui alpha 0,05. Berdasarkan

⁵⁷ Musyafiq Hasyim dan Abdulah, judul "Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Produk Perbankan Syariah", *Jurnal Pendidikan*, Prodi Ekonomi STIA Alma Ata Yogyakarta 2020, Hlmn 122-124

kriteria uji hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa tingkat signifikansi dari variable pendidikan adalah $0,040 < 0,05$. Dengan demikian variable pendidikan dapat dinyatakan signifikan terhadap pengetahuan produk bank syariah

Menurut saya ada beberapa hal yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan yang berhubungan dengan bank syariah, dari penelitian di atas juga menunjukkan bahwa variable pendidikan juga berpengaruh positif dan juga penelitian yang saya lakukan, langkah baiknya jika kita perlu memberi arahan dengan memanfaatkan platform media social untuk sebuah promosi agar mahasiswa paham akan bank syariah dari berbagai tempat pendidikan, bukan hanya dari sekolah islam saja, sekolah negeri bahkan sekolah katolik bisa mengguakan jasa perbankan syariah tersebut, inilah yang menjadi something saat ini untuk mengembangkan agar bank syariah bisa mengambil hati masyarakat khususnya masyarakat yang berusia produktif.

3. Pengaruh Variabel Pengetahuan Atribut Produk Terhadap Pembukaan Rekening Tabungan Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai Pengetahuan Atribut Produk t hitung sebesar 2,515 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,207 > 1,984$) dan signifikansi $0,030 < 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Atribut Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembukaan Rekening Tabungan Bank

Syariah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel. Untuk nilai signifikan automatic teller machine lebih kecil dari probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_3 yang artinya pengaruh pengetahuan atribut produk berpengaruh terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah.

Tinggi rendahnya minat mahasiswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengaruh pengetahuan atribut produk. Semakin tinggi tingkat pengaruh atribut produk di mahasiswa maka semakin tinggi pula minat pembukaan rekening tabungan bank syariah. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh digitalisasi di mahasiswa maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk membuka rekening tabungan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju terhadap indikator Pengetahuan Atribut Produk yaitu atribut produk berdasarkan prinsip syariah dan jenis produk syariah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliawan dengan judul Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Bank Syariah terhadap Keputusan menjadi nasabah bank syariah cabang bandung, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap

keputusan konsumen sebesar 44,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.⁵⁸

Diperkuat dengan penelitian Buwono dengan judul Analisis Pemahaman Produk dan Tingkat Religius terhadap keputusan mahasiswa IAIN menjadi Nasabah bank syariah cabang salatiga, dengan hasil penelitian mempunyai pengaruh yang positif variabel produk, sehingga produk juga mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah

Menurut saya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang atribut produk bank syariah bisa dimulai dengan hal yang paling kecil, yaitu mahasiswa perlu ikut seminar bank syariah nasional yang ada di kampus agar sedikit lebih sedikit mahasiswa tidak buta dengan bank syariah, dengan penelitian yang saya lakukan diharapkan mahasiswa bisa mengetahui atribut apa saja bank syariah yang punya, agar mahasiswa bisa menggunakan dan bisa memarktkikan dan ilmunya bisa di share mahasiswa lain.

4. Pengaruh Variabel Digitalisasi, Penedidikan, Pengetahuan Atribut Produk Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Pembukaan Rekening Tabungan Bank Syariah

Digitalisasi, pendidikan, pengetahuan atribut produk secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah. Hal ini terbukti dari hasil

⁵⁸ Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Bank Syariah terhadap Keputusan menjadi nasabah bank syariah cabang malang", Skripsi:Jurusan Manajemen UIN Malanag , 2009.

output statistik di atas, nilai f hitung $> f$ table yaitu sebesar $39,981 > 2,70$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. F table dapat dicari melalui table statistic pada signifikansi $0,05$. Dengan menggunakan rumus hasil dari perhitungan $df1 = k$ (k adalah jumlah variable bebas) $= 4$ (kolom ke 4) dan $df2 = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$ (baris ke 95).

Hal ini berarti bahwa jika variable digitalisasi memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif dari pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa, begitu juga sebaliknya. Jadi Ketika digitalisasi meningkat maka pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa juga meningkat, yang akan diikuti dengan peningkatan pembukaan rekening tabungan bank syariah oleh mahasiswa.

Hasil penelitian ini variable Digitalisasi mempunyai pengaruh lebih besar dari pada pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa dalam pengaruhnya pembukaan rekening tabungan bank syariah.

Memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan konsumen tentang Bank Syariah akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sample random sampling, dan alat uji yang digunakan yaitu metode regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar $44,8\%$, sedangkan sisanya $55,2\%$ dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada sampel yang digunakan yaitu nasabah dana pihak ketiga PT Bank Jabar Syariah cabang Bandung.

Menurut saya untuk mahasiswa untuk pembukaan rekening tabungan bank syariah, mahasiswa harus yakin dan harus paham terlebih dahulu untuk pembukaan rekening tabungan tersebut, karena jika kita hanya Cuma-Cuma melakukan hal tersebut maka akan tidak akan ada hasil dan manfaat untuk kita, dengan mempertimbangkan hal-hal yang ada di bank syariah mahasiswa diharapkan bisa mejadi nasabah di masa yang akan datang, karena saya sendiri sudah menggunakan layanan bank syariah sejak saya SMA dulu, dengan nama BRI Syariah dulu saya menggunakan padal awal 2019 dan diganti BSI Syariah padal 2021 Februari, saya sangat bangga menjadi bagian dari bank syariah, dan saya mengarahapkan untuk mahsiswa jika ingin harus lakukanlah dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan berkah dunia akhirat.